

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Banten merupakan wilayah penghasil bidang perikanan laut yang dapat mencapai jumlah 5.248.933 kilogram dalam per-tahun. Kota Serang merupakan wilayah yang memiliki kontribusi tertinggi penghasil bidang perikanan dengan jumlah mencapai 6,2 juta kilogram atau 42,02% pada tahun 2020. Kota Serang merupakan salah satu daerah tingkat konsumsi ikan yang tinggi, selain harganya yang relatif murah, dan sangat mudah ditemukan diberbagai pasar yang ada di Kota Serang. Keunggulan ini didukung oleh garis pantai yang terbentang jauh serta adanya fasilitas dan sistem yang mendukung untuk memasarkan ikan (BPS Provinsi Banten, 2020).

Ikan kembung yang melimpah di Kota Serang sehingga banyak pedagang yang memasarkan dengan harga yang relatif murah, sehingga nilai pembelian terhadap ikan kembung meningkat, Jumlah ikan yang melimpah dapat menimbulkan masalah pada sektor industri perikanan. Pedagang yang ada di pasar Kota Serang belum melewati berbagai macam pengujian yang dibutuhkan baik pengujian secara fisik, kimia maupun mikrobiologi. Cara penangkapan yang kurang baik dan belum adanya sentuhan teknologi yang memadai, dapat menimbulkan kerusakan ikan yang dialami oleh ikan dalam hal fisik yang disebabkan oleh penanganan yang tidak baik, sistem penyimpanan atau penempatan ikan pada saat penjualan sangat mempengaruhi kondisi ikan seperti posisi ikan yang ditumpuk atau sejajar, diduga sebagai salah satu penyebab timbulnya masalah terkait kualitas mutu diantaranya dapat menurunkan kualitas mutu ikan (Ernawati *et al.*, 2017).

Penulis mencoba melakukan pengamatan hal tersebut yaitu menguji kualitas ikan kembung yang ada di Pasar Kota Serang dengan menggunakan sistem pengujian uji organoleptik dan uji mikroba sesuai dengan referensi jurnal yang disusun oleh Meigy N. *et al.*, Jurusan Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura Ambon dengan judul “Mutu Organoleptik Ikan Layang (*Decapterus sp.*) Segar Selama Penjualan Di Pasar

Tradisional Kota Ambon”. Penulis menerapkan penelitian tersebut di Pasar Tradisional yang ada di Kota Serang dengan tujuan peneliti ingin mengetahui kualitas ikan pada tingkat kesegaran ikan di keempat pasar tradisional yang ada di Kota Serang secara kuantitatif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kualitas ikan kembung (*Rastrelliger sp.*) yang ada di Pasar Tradisional Lama, Rau, Karangantu dan Kalodran?
2. Apa faktor penyebab kerusakan fisik pada ikan kembung (*Rastrelliger sp.*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kualitas mutu ikan ikan kembung (*Rastrelliger sp.*) yang ada di Pasar Tradisional Lama, Rau, Karangantu dan Kalodran.
2. Mengetahui faktor penyebab kerusakan fisik ikan kembung (*Rastrelliger sp.*) yang ada di Pasar Tradisional Lama, Rau, Karangantu dan Kalodran.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menganalisis kualitas mutu ikan, menganalisis faktor-faktor penyebab kerusakan ikan, dan menganalisis persepsi kualitas ikan segar memiliki pengaruh positif terhadap niat beli.

b. Manfaat Praktisi

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan

informasi yang diperoleh tentang pemecahan masalah dengan metode ilmiah yang didapatkan saat kuliah.

2. Bagi pemasar

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pengaruh persepsi konsumen dan perilaku pembelian konsumen, dan juga data dan informasi yang diperoleh dapat memberikan gambaran kepada masyarakat Kota Serang mengenai kualitas ikan Kembung (*Rastrelliger sp.*), yang dipasarkan di Pasar Tradisional Lama, Rau, Karangantu dan Kalodran

3. Bagi pihak akademisi

Penelitian ini bermanfaat untuk penelitian yang selanjutnya dengan pengembangan yang berbeda atau sebagai referensi yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi untuk memberikan informasi yang diperoleh dapat memberikan gambaran kepada masyarakat Kota Serang mengenai kualitas ikan kembung (*Rastrelliger sp.*), yang dipasarkan dipasar tradisional Lama, Rau, Karangantu dan Kalodran

5. Bagi Akademisi

Penelitian ini merupakan sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya, yang akan menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama yaitu mengenai analisis kualitas mutu ikan.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam skripsi ini menjelaskan urutan dari setiap bab, yang terdiri dari :

- a) Bab I membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi

- b) Bab II berisi tinjauan pustaka yang membahas kepustakaan, kerangka pemikiran yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- c) Bab III menjelaskan Metode Penelitian, termasuk jenis seperti penelitian, Desain Penelitian, Prosedur Penelitian, dan Analisis Data.
- d) Bab IV menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini dijelaskan tentang pelaksanaan penelitian, pengolahan data yang diperoleh, serta analisis data yang dilakukan selama penelitian.
- e) Bab V berisi Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Pada bab ini, peneliti menyajikan interpretasi hasil analisis yang ditemukan selama penelitian berlangsung. Selanjutnya, diikuti dengan implikasi dan rekomendasi yang disusun setelah kesimpulan.